

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN SKRINING
HIV PADA NARAPIDANA NARKOBA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR TAHUN 2022**



**PROGRAM STUDI S-1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Skrining HIV
Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

Nama : Christian Telaumbanua

NIM : 203001010044

Tanggal Sidang : 27 September 2022

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan
pada ujian Sidang Skripsi

Jambi, 27 September 2022

Menyetujui

Pembimbing Skripsi

(Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes)

NIDN : 0106018503

Mengetahui

Ketua Program Studi SI Kesehatan Masyarakat

(Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes)

NIDN : 1010300110137

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Skrining HIV
Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022
Nama : Christian Telaumbanua
NIM : 203001010044
Pembimbing : Subang Aini Nasution. SKM., M.Kes
Tanggal Sidang : 27 September 2022

Skrripsi ini telah Dipertahankan Dihadapan Tim Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Pada Tanggal 27 September 2022

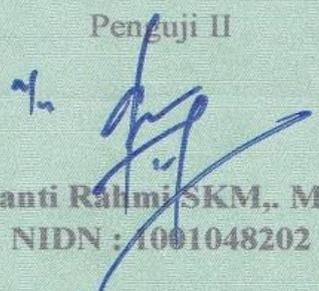
Disahkan Oleh
Pembimbing


(Subang Aini Nasution. SKM., M.Kes)
NIDN : 0106018503

Penguji I


(Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes)
NIDN : 1010300110137

Penguji II

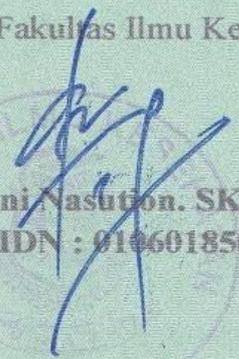

(Aprianti Rahmi SKM., MARS)
NIDN : 1001048202

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat


(Dewi Riastawaty, SKM., M.Kes)
NIDN : 1010300110137

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


(Subang Aini Nasution. SKM., M.Kes)
NIDN : 0106018503

ABSTRAK

Kasus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) di Provinsi Jambi, tahun ini meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sejak Januari hingga kini, tercatat ada 45 kasus HIV dan 14 kasus AIDS. Namun secara keseluruhan, sejak tahun 1999 lalu hingga 2021 ini, total ada 934 kasus HIV dan 666 kasus AIDS yang tercatat di Provinsi Jambi. Perilaku seks bebas juga menjadi salah satu sebab meningkatnya kasus HIV/AIDS. Ini juga didasarkan dengan kondisi ekonomi yang melemah, akibat pandemi Covid-19. Sehingga, beberapa di antaranya memilih jalur pintas.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan skrining HIV pada narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022. Penelitian dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 578 orang dan sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana penelitian dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan skrining HIV pada narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,008, dan adanya hubungan antara sikap dengan skrining HIV pada narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,008.

Diharapkan Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bekerjasama dengan petugas kesehatan dapat memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan khususnya kepada narapidana narkoba tentang pentingnya melakukan skrining HIV.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Skrining HIV

ABSTRACT

The cases of Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) in Jambi Province increased this year compared to the previous year. Since January until now, there have been 45 cases of HIV and 14 cases of AIDS. But overall, from 1999 to 2021, a total of 934 HIV cases and 666 AIDS cases were recorded in Jambi Province. Free sex behavior is also one of the reasons for the increasing number of HIV/AIDS cases. This is also based on the weakening economic conditions, due to the Covid-19 pandemic. So, some of them choose a shortcut.

This study is an analytic study with a cross sectional approach, where this study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with HIV screening in drug prisoners at the Penitentiary of Tanjung Jabung Timur Regency in 2022. The study was conducted in Tanjung Jabung Timur Regency and was carried out in August- September 2022. The population in this study were all drug convicts in the Tanjung Jabung Timur District Penitentiary as many as 578 people and a sample of 40 people. The sampling technique used was purposive sampling, where the research was conducted using a questionnaire by filling out a questionnaire. The data analysis used is univariate and bivariate analysis.

The results showed that there was a relationship between knowledge and HIV screening for drug prisoners at the Tanjung Jabung Timur District Penitentiary in 2022 with a p-value of 0.008, and there was a relationship between attitudes and HIV screening for drug prisoners at the Tanjung Jabung Timur District Correctional Institution in 2022 with p-value 0.008.

It is hoped that the Tanjung Jabung Timur District Penitentiary in collaboration with health workers can provide education or health education, especially to drug prisoners about the importance of HIV screening..

Keywords: Knowledge, Attitude, HIV Screening

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Penderita HIV memerlukan pengobatan dengan Antiretroviral (ARV) untuk menurunkan jumlah virus HIV di dalam tubuh agar tidak masuk ke dalam stadium AIDS, sedangkan penderita AIDS membutuhkan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya (Kemenkes RI, 2020).

Pada beberapa tahun terakhir telah tercatat kemajuan dari pelaksanaan program pengendalian HIV di Indonesia. Berbagai layanan HIV telah berkembang dan jumlah orang yang memanfaatkannya juga telah bertambah dengan pesat. Walaupun data laporan kasus HIV dan AIDS yang dikumpulkan dari daerah memiliki keterbatasan, namun bisa disimpulkan bahwa peningkatan yang bermakna dalam jumlah kasus HIV yang ditemukan dari tahun 2009 sampai dengan 2012 berkaitan dengan peningkatan jumlah layanan konseling dan tes HIV (KTHIV) pada periode yang sama. Namun demikian kemajuan yang terjadi belum merata di semua provinsi baik dari segi efektifitas maupun kualitas. Jangkauan dan kepatuhan masih merupakan tantangan besar terutama di daerah yang jauh dan tidak mudah dicapai (Kemenkes RI, 2017).

Data HIV AIDS di dunia terlihat bahwa populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini

Pada tahun 2016 dilaporkan 41.250 kasus HIV baru dan sampai Maret 2017 dilaporkan 10.376 Kasus HIV baru. Secara kumulatif telah teridentifikasi 242.699 orang yang terinfeksi HIV. Jumlah layanan yang ada hingga Maret 2017 meliputi 3.450 layanan KTHIV dan konsoling yang diprakarsai oleh petugas kesehatan 705 layanan perawatan, dukungan dan pengobatan (PDP) yang aktif melaksanakan pengobatan ARV, 90 layanan PTRM, 1.689 layanan IMS dan 252 layanan PPIA (Kemenkes RI, 2017).

Kasus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) di Provinsi Jambi, tahun ini meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sejak Januari hingga kini, tercatat ada 45 kasus HIV dan 14 kasus AIDS. Namun secara keseluruhan, sejak tahun 1999 lalu hingga 2021 ini, total ada 934 kasus HIV dan 666 kasus AIDS yang tercatat di Provinsi Jambi. Perilaku seks bebas juga menjadi salah satu sebab meningkatnya kasus HIV/AIDS. Ini juga didasarkan dengan kondisi ekonomi yang melemah, akibat pandemi Covid-19. Sehingga, beberapa di antaranya memilih jalur pintas (Dinkes Provinsi Jambi, 2019).

Komunitas penghuni penjara atau yang menurut istilah resmi dikenal dengan sebutan Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau Rutan (Rumah Tahanan) merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat rentan terhadap penularan HIV/AIDS (Purba dkk., 2011). Menurut data prevalensi Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (Kemenkes, 2011), ditemukan angka prevalensi HIV dan sifilis dikalangan narapidana adalah 3% dan 5%. Hasil ini mendukung temuan pada Penelitian Kesehatan dan Perilaku narapidana yang dilakukan direktorat Jenderal Pemasyarakatan pada tahun 2010 di 24 Lapas/rutan (13 provinsi), dimana prevalensi HIV dan sifilis pada narapidana pria adalah 1,1% dan 5,1%, sedangkan pada narapidana wanita lebih tinggi yaitu mencapai 6% dan 8,5%. Data dari 2 (dua) sumber tersebut menunjukkan urgensi dalam pengendalian dan pencegahan penularan HIV/AIDS di Lapas/Rutan (Kemenkumham, 2012).

Fenomena AIDS adalah seperti gunung es, sehingga diperkirakan jumlah penderita ini akan terus bertambah. Oleh karena itu, pengetahuan

tentang HIV/ AIDS sangat penting dipahami oleh masyarakat termasuk di dalamnya adalah para warga binaan kasus Narkoba yang dahulunya pernah menggunakan Narkoba dan memiliki perilaku berisiko terhadap HIV dan AIDS, agar mereka mengetahui bahaya dan dampak dari HIV/AIDS, penularan serta bagaimana cara mencegah penyakit ganas tersebut (Azam, 2013).

Dengan konsep pengetahuan tersebut di atas, diharapkan warga binaan kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan dapat memiliki sikap yang benar sehingga mereka akan menjauhi perilaku-perilaku yang dapat mengarah pada resiko tertularnya HIV / AIDS. Kondisi tersebut di atas, mendorong dilakukan kegiatan peningkatan pengetahuan dan sikap warga binaan kasus narkoba dalam pencegahan HIV dan AIDS (Azam, 2013).

Penelitian yang dilakukan Nuzzilah (2017) mengenai analisis pengetahuan dan sikap narapidana kasus narkoba terhadap perilaku berisiko penularan HIV/AIDS, didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku berisiko penularan HIV/AIDS dengan $p=0,013$ (0,05).

Data yang didapatkan dari Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Kabupaten Jabung Timur, menunjukkan bahwa narapidana kasus narkoba mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2018 sebanyak 343 orang, tahun 2019 sebanyak 442 orang dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 578 orang. Selain itu, data yang didapatkan dari Lapas Narkotika kelas IIB Muara sabak mengenai data narapidana terkena kasus HIV menunjukkan bahwa pada tahun 2019 narapidana terkena kasus HIV sebanyak 3 orang, tahun 2020 sebanyak 1 orang, dan tahun 2021 sebanyak 2 orang.

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Tanjung Kabupaten Jabung Timur Tahun 2022”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022?”

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap dengan skrining HIV pada narapidana narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.

Tujuan Khusus

1. Diketuinya gambaran pengetahuan tentang skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.
2. Diketuinya gambaran sikap tentang skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.
3. Diketuinya gambaran skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.
4. Diketuinya hubungan pengetahuan dengan skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.
5. Diketuinya hubungan sikap dengan skrining HIV Pada Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.

Manfaat Penelitian

Bagi Lembaga Pemasarakatan Tanjung Jabung Timur

Sebagai masukan informasi tentang skrining HIV agar dapat membantu dalam memberikan informasi tentang pentingnya memahami skrining HIV pada narapidana narkoba.

Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan mengenai skrining HIV pada narapidana narkoba di perpustakaan agar menambah pengetahuan yang lebih luas kepada mahasiswa khususnya tentang skrining HIV pada narapidana narkoba.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang skrining HIV pada narapidana narkoba dengan variabel yang berbeda.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan skrining HIV pada narapidana narkoba di Lembaga Pemasarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022. Penelitian dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan telah dilaksanakan pada bulan Agustus-September tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh narapidana narkoba di Lembaga Pemasarakatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 578 orang dan sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana penelitian dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariat*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*?. PT Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Azam, Mahalul, 2013. *Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Warga Binaan Kasus Narkoba Dalam Pencegahan HIV dan AIDS Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Semarang*. ABDIMAS Vol. 17 No. 1.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019*.
- Hidayat, Aziz Alimul, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Penerbit Health Books Publishing. Surabaya.
- Maulana, Heri. 2019. *Promosi Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2017. *Prevelens HIV/AIDS di Indonesia tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI, 2019. *Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP)*, Forum Nasional Jaringan Kebijakan Kesehatan, Jakarta
- Kementerian Hukum dan HAM RI, 2012. *Buku Saku Staff Lapas/Rutan*, Dirjen P2PL RI.
- Masriadi. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nuzzilah, 2017. *Analisis Pengetahuan Dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba Terhadap Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS*.
- Riyanto, Agus, 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta.
- Saryono, 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Penerbit Mitra Cendikia. Yogyakarta.

Sinambela, Lijan Poltak, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Wawan, A dan Dewi, 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta.

